

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 ULU MORO'O NIAS BARAT TAHUN 2021



Oleh:

Eva Damayanthi Gulo
NIM. 032017098

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PUTRI DI
SMA NEGERI 1 ULU MORO'O NIAS BARAT
TAHUN 2021**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :
Eva Damayanthi Gulo
NIM. 032017098

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eva Damayanthi Gulo
NIM : 032017098
Program Studi : Ners
Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.10.000

Eva Damayanthi Gulo



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda persetujuan

Nama : Eva Damayanthi Gulo
NIM : 032017098
Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi
Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 12 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Jagentar Pane, S.Kep.,Ns.,M.Kep) (Lindawati Simorangkir, S.Kep.,Ns.,M.Kes)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal 12 Mei 2021,

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes

Anggota :

1. Jagentar Pane, S.Kep.,Ns.,M.Kep

2. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Eva Damayanthi Gulo
NIM : 032017098
Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Skripsi Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 12 Mei 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes

Penguji II : Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN) (Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Damayanthi Gulo
NIM : 032017098
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyaliti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Loyaliti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk panglalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 12 Mei 2021

Yang Menyatakan

(Eva Damayanthi Gulo)



ABSTRAK

Eva Damayanthi Gulo (032017098)

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021

Program Studi Ners 2021

Kata Kunci : *Kesehatatan Reproduksi, Remaja Putri, Pengetahuan, Sikap, Peran Orangtua, Peran Media*

(xiv + 47 + lampiran)

Kesehatan reproduksi merupakan masalah penting yang harus menjadi perhatian terutama dikalangan remaja. Kesehatan reproduksi adalah perihai sehat fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak sebatas bebas dari penyakit atau kecacatan yang berhubungan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi melainkan juga sehat secara mental, sosial dan kultural. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Populasi adalah remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat dengan sampel berjumlah 48 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021 didapatkan dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 34 orang responden (70,8%), peran orangtua dan media remaja putri tentang kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021 dalam kategori baik yaitu sebanyak 29 orang responden (60,4%). Diharapkan dari hasil penelitian ini, pihak sekolah dapat memberikan pendampingan dalam mempersiapkan remaja putri dalam meningkatkan kesehatan reproduksinya.

Daftar Pustaka (2015-2021)



ABSTRACT

Eva Damayanthi Gulo (032017098)

Factors Related to Reproductive Health of Young Women at SMA Negeri 1 Ulu Moro'o in 2021

Nurses Study Program 2021

Keywords: Reproductive Health, Young Women, Knowledge, Attitudes, The Role of Parents, The Role of the Media

(xiv + 47 + attached)

Reproductive health is an important issue that must be a concern, especially among adolescents. Reproductive health is complete physical, mental and social health, not limited to disease or related to reproductive systems, functions and processes as well as mental, social and cultural health. The purpose of this study was to describe the factors related to the reproductive health of adolescent girls at SMA Negeri 1 Ulu Moro'o in 2021. This type of research used a descriptive research design. The population of young women in SMA Negeri 1 Ulu Moro'o West Nias with a sample of 48 people. The sampling technique used was total sampling. The measuring instrument used is a questionnaire. The results of the research on the knowledge and attitudes of young women about reproductive health at SMA Negeri 1 Ulu Moro'o West Nias in 2021 were found in a very good category, namely 34 respondents (70.8%), the role of parents and media for young women about reproductive health in Indonesia. SMA Negeri 1 Ulu Moro'o, West Nias in 2021 in the good category, as many as 29 respondents (60.4%). It is hoped that the results of this study will enable the school to provide assistance in preparing young women to improve their reproductive health.

Bibliography (2015-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro’o Nias Barat Tahun 2021”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan melalui skripsi pada jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan.

Pada penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan selaku penguji III yang telah memberikan waktu dalam membimbing serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Suciati Telaumbanua, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro’o yang telah memberikan izin untuk pengambilan data awal dan izin untuk melakukan penelitian kepada remaja putri SMA Negeri 1 Ulu Moro’o.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing dan penguji I yang telah membimbing dan memberi arahan serta sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing dan penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis serta sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Lindawati Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menjalani pendidikan.
7. Seluruh staff dosen dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik penulis dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada peneliti, untuk segala cinta dan kasih yang telah tercurah selama proses pendidikan sehingga penulis dapat sampai pada penyusunan skripsi ini.
8. Terisitimewa kedua orang tua penulis Ayahanda Hasaeli Gulo dan Ibunda tercinta Minaria Lase, yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang dan segenap anggota keluarga yang selalu memberikan motivasi serta dukungan yang sangat luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.



9. Kepada koordinator asrama bersama tim yang telah memberikan nasihat dan senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik angkatan XI stambuk 2017 yang saling memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha pengasih senantiasa mencurahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang profesi keperawatan.

Medan, 12 Mei 2021

Penulis

(Eva Damayathi Gulo)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan	6
1.3.1. Tujuan umum	6
1.3.2. Tujuan khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat teoritis	6
1.4.2. Manfaat praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kesehatan Reproduksi	8
2.1.1 Defenisi	8
2.1.2 Perubahan fisik yang menandai kematangan reproduksi ..	8
2.1.3 Ruang lingkup kesehatan reproduksi	9
2.1.4 Hak-hak reproduksi	10
2.1.5 Struktur anatomi dan fisisologi organ reproduksi	11
2.1.6 Faktor yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi ..	17
2.2. Remaja.....	22
2.2.1 Defenisi	22
2.2.2 Batasan usia remaja	22
2.2.3 Ciri-ciri remaja	24
2.2.4 Tugas perkembangan remaja.....	25
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	26
3.1. Kerangka Konsep	26
3.2. Hipotesa Penelitian.....	28



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 4 METODE PENELITIAN.....	29
4.1. Rancangan Penelitian	29
4.2. Populasi dan Sampel	29
4.2.1. Populasi	29
4.2.2. Sampel.....	30
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	30
4.3.1. Variabel penelitian	30
4.3.2. Defenisi operasional.....	30
4.4. Instrumen Penelitian.....	32
4.5. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian	34
4.5.1. Tempat penelitian.....	34
4.5.2. Waktu penelitian	34
4.6. Prosedur Penelitian dan Pengambilan Data	34
4.6.1. Pengambilan data	34
4.6.2. Teknik pengumpulan data	35
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	35
4.7. Kerangka Operasional.....	36
4.8. Pengolahan Data.....	37
4.9. Etika Penelitian	38
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	40
5.2. Hasil Penelitian	40
5.2.1. Usia remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021	40
5.2.2. Pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021	40
5.2.3. Peran orangtua dan media tentang kesehatan reproduksi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021	41
5.3. Pembahasan	41
5.3.1. Gambaran pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021	41
5.3.3. Gambaran peran orangtua dan media tentang kesehatan reproduksi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021	44
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	47
6.1. Simpulan	47
6.2. Saran.....	47



DAFTAR PUSTAKA	48
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Responden	52
2. Infomed Consent	53
3. Lembar Kuesioner	54
4. Master Data	56
5. Lampiran Hasil Penelitian	58
6. Usulan Judul	59
7. Pengajuan Judul	60
8. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal	61
9. Surat Permohonan Izin Penelitian	62
10. Surat Etik Penelitian	63
11. Surat Balasan Permohonan Izin Pengambilan Data Awal	64
12. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian	65
13. Surat Selesai Penelitian	66
14. Lembar Konsultasi	67
15. Lampiran Dokumentasi	73



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021	31
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021.....	40
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021	41
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Orangtua dan Media Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021	41



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021	27
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021	36



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021	42
Diagram 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Orangtua dan Media Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021	44



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi merupakan masalah penting yang harus menjadi perhatian terutama dikalangan remaja. Kesehatan reproduksi adalah perihai sehat fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak sebatas bebas dari penyakit atau kecacatan yang berhubungan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi melainkan juga sehat secara mental, sosial dan kultural (WHO, 2017).

Masa remaja diwarnai dengan pertumbuhan, perubahan, munculnya berbagai kesempatan dan seringkali menghadapi risiko kesehatan reproduksi khususnya pada remaja putri (Irawan 2016).

Pada masa remaja rentan terjadinya gangguan seperti menstruasi yang tertunda, siklus menstruasi yang tidak teratur, nyeri (*dismenore*) dan perdarahan yang banyak saat menstruasi (Irawan 2016). Selain itu, masalah keputihan merupakan masalah kesehatan reproduksi pada remaja putri dimana jika dibiarkan maka akan menimbulkan penyakit yang serius (Ilmiawati and Kuntoro, 2017). Kegiatan seksual yang tidak bertanggung jawab juga menempatkan remaja pada resiko terhadap berbagai masalah kesehatan reproduksi, misalnya resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD), aborsi, resiko terpapar HIV/AIDS, komplikasi persalinan serta kematian karena kehamilan yang beresiko (Umaroh, Kusumawati, and Kasjono 2015).

Menurut Miiro *et al.* (2018) pada 325 remaja putri di Uganda mengalami masalah saat haid dan lebih dari 50% dari wanita haid mengalami *dismenore*.

primer dengan 10-20% dari mereka mengalami gejala yang cukup parah sehingga absen dari sekolah. Selain itu, masalah perilaku seksual berdasarkan Demografi Bangladesh dalam penelitian Zakaria *et al.* (2019) dan menunjukkan bahwa 59% sudah menikah pada usia dibawah 18 tahun. Survei juga mengungkapkan hal itu 31% remaja menikah dengan usia 15–19 tahun. Kematian ibu terkait kehamilan pada remaja putri yang menikah (15–19 tahun) lebih tinggi pada tahun 2016 (144 kematian per 100.000 kelahiran hidup) dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Dalam penelitian Larasati, T. A. and Alatas (2016), masalah kesehatan reproduksi perempuan di Indonesia salah satunya adalah *dismenore* dimana terdapat 64,25%. Kemudian menurut BKKBN (2015) dalam penelitian Sigalingging and Sianturi (2019), remaja sangat rentan terhadap risiko perilaku seksual yaitu dari 4.726 responden SLTP dan SLTA pada 17 kota besar di Indonesia didapatkan bahwa 97% remaja pernah menonton film porno, 93,7% pernah melakukan ciuman, *genital stimulation*, dan oral seks, dan 62,7% remaja mengaku tidak perawan lagi serta 21,2% diantaranya pernah melakukan aborsi. Akibat pergaulan bebas, jumlah remaja yang terinfeksi *HIV* di Indonesia juga semakin meningkat dengan prevalensi sekitar 3,2-3,8% setiap tahunnya (Kementerian Kesehatan RI dalam Naully and Romlah (2018)).

Setelah melakukan survei awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o didapatkan bahwa jumlah siswa kelas X dan XI sebanyak 77 orang terdiri dari 47 orang siswa perempuan dan 30 orang siswa laki-laki. Hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 remaja putri didapatkan bahwa 7 orang masih belum mengetahui dengan benar kesehatan reproduksi misalnya belum

mengetahui cara menghitung siklus menstruasi yang ditandai dengan lupa membawa pembalut ketika awal menstruasi di sekolah dan sebagian siswa perempuan juga tidak tahu cara membersihkan alat kelamin yang benar setelah buang air kecil dan buang air besar. Sikap siswi mengenai kesehatan reproduksi cukup dimana 6 dari 10 siswi mengatakan ketika sedang menstruasi siswi rutin mengganti pembalut lebih dari 2x dalam sehari, 6 orang mengatakan orang tua siswi tidak pernah menasehati mereka jika tidak membersihkan area genitalia ketika sedang menstruasi, sedangkan 8 orang mengatakan mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi dari media internet.

Penyebab masalah kesehatan reproduksi pada remaja diakibatkan oleh banyaknya remaja yang mengalami kebingungan untuk memahami mengenai apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan seperti boleh tidaknya berpacaran, melakukan onani, nonton bersama dan berciuman (Mail, 2020).

Menurut George *et al.* (2020), kesehatan reproduksi pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan, sikap, peran orang tua, media, teman sebaya, dan lingkungan sekolah remaja. Kelompok usia remaja umumnya mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif yang berdampak pada kesehatan. Kurang baiknya pengetahuan remaja maupun komunikasi orang tua dan remaja mengenai kesehatan reproduksi yang kurang baik, akses globalisasi yang mendorong keterbukaan informasi melalui media massa, serta belum maksimalnya peran sekolah dan pelayanan kesehatan reproduksi remaja dalam menyediakan informasi kesehatan reproduksi dapat berdampak pada munculnya perilaku berisiko terkait kesehatan reproduksi pada remaja.

Kebingungan pada remaja akan mengakibatkan suatu perilaku seksual yang kurang sehat diantara para remaja. Dari aspek kesehatan reproduksi, perilaku ingin mencoba-coba dalam bidang seks merupakan hal yang riskan, karena akan menimbulkan akibat yang sangat buruk dan akan merugikan masa depan remaja, khususnya remaja wanita, yaitu berupa kehamilan yang tidak dikehendaki, persalinan usia muda, penularan penyakit kelamin, ketergantungan terhadap NAPZA, dan tindak kekerasan seksual seperti pemerkosaan (Mail, 2020).

Remaja perlu mendapatkan perhatian serius karena merupakan kelompok yang beresiko tinggi terhadap masalah-masalah kesehatan reproduksi yaitu perilaku seksual pra nikah dan kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) serta penyakit menular seksual. Kehamilan yang tidak diinginkan pada masa remaja mengakibatkan remaja tersebut mencari solusi dengan cara melakukan aborsi yang tidak aman (Medika, 2020).

Adanya informasi yang baik dan benar dapat menurunkan permasalahan reproduksi pada remaja sehingga dapat menurunkan permasalahan reproduksi pada remaja. Kegiatan pendidikan kesehatan pada remaja seperti penyuluhan dan membangun leaflet dengan perencanaan yang matang dan dilaksanakan dengan memperhatikan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang kesehatan khususnya kesehatan reproduksi sehingga dapat berpengaruh pada perilaku remaja (WHO, 2017).

Dalam penelitian Andriani, dkk (2016) diketahui bahwa peran keluarga berhubungan secara signifikan dengan perilaku seksual remaja. Orang tua diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup mendalam tentang seksual,

menyediakan waktu yang cukup, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sehingga remaja akan lebih yakin dan tidak merasa canggung untuk membicarakan topik yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi.

Sekolah juga berperan penting dimana lebih memperhatikan pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja dengan menyediakan buku bacaan dan kadang-kadang bekerja sama dengan pusat kesehatan terdekat untuk melakukan konseling (Liza, 2019). Selain itu, dengan memperdalam lagi pelajaran biologi sehingga pelajar putri mengetahui organ reproduksi dan cara merawat alat reproduksinya agar terhindar dari berbagai macam penyakit berbahaya (Pandey *et al.* 2017).

Pemberian konseling tentang kesehatan reproduksi pada remaja oleh tenaga kesehatan hendaknya lebih giat dan aktif mengingat banyaknya dampak negatif yang semakin meluas akibat dari pengaruh hubungan seksual dan mengingat perkembangan yang sangat maju dalam dunia teknologi sehingga remaja menjadi lebih mengerti tentang kesehatan reproduksi (Lutfinawati and Ananingsih, 2014).

Sedangkan pemerintah dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Komprehensif bagi guru serta menyesuaikan materi Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja dalam kurikulum dengan keadaan remaja saat ini. Pemerintah juga dapat bekerja sama dengan media sosial, *game*, atau *website-website* yang sering dikunjungi remaja untuk membuat iklan yang berisi edukasi tentang kesehatan reproduksi. Selain itu masyarakat dapat memberikan pengawasan pada remaja di lingkungannya (Fitriana and Siswantara, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian faktor – faktor yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro’o.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang di susun berdasarkan latar belakang di atas adalah apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro’o Tahun 2021”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro’o Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap kesehatan reproduksi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro’o Tahun 2021.
2. Mengidentifikasi peran orangtua dan media terhadap kesehatan reproduksi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro’o Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber acuan dan bahan bacaan materi tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi sekolah menjadi sumber informasi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan pendidikan kesehatan terutama dalam kesehatan reproduksi remaja.
2. Bagi pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk institusi keperawatan selaku pemberi pelayanan kesehatan bagi masyarakat untuk meningkatkan pelayanan keperawatan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kesehatan Reproduksi

2.1.1 Defenisi

Istilah reproduksi berasal dari kata “re” yang artinya kembali dan kata produksi yang artinya membuat atau menghasilkan. Jadi istilah reproduksi mempunyai arti suatu proses kehidupan manusia dalam menghasilkan keturunan demi kelestarian hidupnya. Sedangkan yang disebut organ reproduksi adalah alat tubuh yang berfungsi untuk reproduksi manusia (Dida *et al.* 2019).

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam suatu yang berkaitan dengan system reproduksi, fungsi dan prosesnya (Priyatni and Rahayu, 2016).

2.1.2 Perubahan fisik yang menandai kematangan reproduksi

Terjadi pertumbuhan fisik yang cepat pada remaja, termasuk pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) untuk mencapai kematangan, sehingga mampu melaksanakan fungsi reproduksi. Perubahan ini ditandai dengan munculnya tanda-tanda sebagai berikut.

1. Perubahan seks primer

Perubahan seks primer ditandai dengan mulai berfungsinya alat-alat reproduksi yaitu ditandai dengan haid pada wanita dan mimpi basah pada laki-laki.

2. Perubahan seks sekunder

Pada remaja putri yaitu pinggul melebar, pertumbuhan rahim dan vagina, payudara membesar, tumbuh rambut di ketiak dan sekitar kemaluan atau pubis. Pada remaja laki-laki yaitu terjadi perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, dada lebih besar, badan berotot, tumbuhnya kumis, cabang dan rambut disekitar kemaluan dan ketiak (Kemenkes RI, 2018).

2.1.3 Ruang lingkup kesehatan reproduksi

Secara garis besar, ruang lingkup kesehatan reproduksi (Priyatni and Rahayu, 2016) meliputi kesehatan ibu dan bayi baru lahir, kesehatan reproduksi remaja, pencegahan dan penanggulangan pada penyimpangan seksual dan napza yang dapat berakibat pada HIV/AIDS dan kesehatan reproduksi pada usia lanjut.

Ruang lingkup kesehatan reproduksi remaja meliputi kesehatan reproduksi remaja, pencegahan penyakit infeksi melular seksual (IMS) dan infeksi saluran reproduksi (ISR), termasuk HIV/AIDS. Pencegahan dan penanggulangan komplikasi aborsi, kesehatan reproduksi remaja, dan berbagai aspek kesehatan reproduksi lainnya (Irawan, 2016).

Uraian ruang lingkup kesehatan reproduksi remaja berdasarkan pada pendekatan siklus kehidupan, yakni memperhatikan kekhususan kebutuhan penanganan sistem reproduksi pada setiap fase kehidupan, serta kesinambungan antar fase kehidupan tersebut. Ini dikarenakan masalah kesehatan reproduksi pada setiap fase kehidupan dapat diperkirakan, maka apabila tidak ditangani dengan baik maka akan berakibat buruk bagi masa kehidupan selanjutnya. Salah satu

ruang lingkup kesehatan reproduksi dalam siklus kehidupan adalah kesehatan reproduksi remaja. Tujuan dari program kesehatan reproduksi remaja adalah untuk membantu remaja agar memahami kesehatan reproduksi, sehingga remaja memiliki sikap dan perilaku sehat serta bertanggung jawab kaitannya dengan masalah kehidupan reproduksi perilaku positif remaja tentang kesehatan dan hak-hak reproduksi, guna meningkatkan derajat kesehatan reproduksinya dan mempersiapkan kehidupan berkeluarga dalam mendukung upaya peningkatan kualitas generasi mendatang (Rahayu et al. 2017).

2.1.4 Hak-Hak reproduksi

Hak-hak reproduksi menurut kesepakatan dalam Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan bertujuan untuk mewujudkan kesehatan bagi individu secara utuh, baik kesehatan jasmani maupun rohani, meliputi:

1. Hak mendapatkan informasi dan pendidikan kesehatan reproduksi
2. Hak mendapatkan pelayanan dan perlindungan kesehatan reproduksi
3. Hak kebebasan berfikir tentang pelayanan kesehatan reproduksi
4. Hak untuk dilindungi dari kematian karena kehamilan
5. Hak untuk menentukan jumlah dan jarak kelahiran anak
6. Hak atas kebebasan dan keamanan berkaitan dengan kehidupan reproduksinya
7. Hak untuk bebas dari penganiayaan dan perlakuan buruk termasuk perlindungan dari perkosaan, kekerasan, penyiksaan, dan pelecehan seksual
8. Hak mendapatkan manfaat kemajuan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksinya

9. Hak atas pelayanan dan kehidupan reproduksinya
10. Hak untuk membangun dan merencanakan keluarga
11. Hak untuk bebas dari segala bentuk diskriminasi dalam kehidupan berkeluarga dan kehidupan reproduksi
12. Hak atas kebebasan berkumpul dan berpartisipasi dalam politik yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi (Priyatni and Rahayu, 2016).

Menurut BKKBN 2016, kebijakan teknis operasional di Indonesia, untuk mewujudkan pemenuhan hak-hak reproduksi:

1. Promosi hak-hak reproduksi

Dilaksanakan dengan menganalisis perundang-undangan, peraturan, dan kebijakan saat ini berlaku apakah sudah seiring dan mendukung hak-hak reproduksi dengan tidak melupakan kondisi lokal sosial budaya masyarakat.

2. Advokasi hak-hak reproduksi

Advokasi dimaksudkan agar mendapat dukungan komitmen dari para tokoh politik tokoh agama, tokoh masyarakat, LSM/LSOM, dan swasta.

3. KIE hak-hak reproduksi

Dengan KIE diharapkan masyarakat semakin mengerti hak-hak reproduksi sehingga dapat bersama-sama mewujudkannya.

4. Sistem pelayanan hak-hak reproduksi.

- 2.1.5 Struktur anatomi dan fisiologi organ reproduksi perempuan

Sistem reproduksi perempuan tersusun atas genetalia eksterna, genetalia interna dan panggul. Genetalia interna terletak di dalam rongga panggul minor,

sedangkan genetalia eksterna menempel pada panggul minor, sehingga menutupi bagian anterior panggul (Sumiasih and Budiani, 2016).

1. Genitalia Eksterna

a. Mons pubis/mons veneris

Bagian yang menonjol di atas simfisis dan ditutupi rambut pada wanita setelah pubertas. Daerah ini sebagai bantalan karena mengandung banyak jaringan lemak.

b. Labia mayora

Organ ini merupakan dua lipatan membulat besar, terdapat pada sisi kiri dan kanan. Daerah ini mengandung banyak jaringan lemak dan sebacea, kelenjar keringat dan kelenjar bau. Bentuknya lonjong, mengecil ke bawah. Permukaan sebelah dalam labia mayora halus dan mengandung banyak kelenjar keringat (glandula sudorifera) dan kelenjar minyak (glandula sebacea), bagian luarnya ditutupi rambut setelah pubertas. Organ ini homolog dengan skrotum.

c. Labia minora

Labia minora merupakan dua lipatan tipis dari kulit yang berwarna merah muda, terletak di sebelah dalam labia mayor pada sisi kiri dan kanan. Organ ini halus, tidak tertutup oleh rambut, tetapi mengandung sejumlah glandula sudorifera dan glandula sebacea. Organ ini menutupi vestibulum. Pertemuan lipatannya mengelilingi klitoris. Pertemuan sisi kiri dan kanan organ ini menghasilkan: (1) lipatan di atas klitoris membentuk preputium klitoridis; (2) lipatan di bawah klitoris membentuk

frenulum klitoridis; 3) di bagian belakang membentuk lipatan tipis yang disebut fossa navikulare (*fourchette*).

d. Klitoris

Klitoris analog dengan penis, merupakan bangunan kecil yang sangat sensitif dan erektile yang juga disebut tunggul erektile. Besarnya kira-kira sebesar kacang ijo, banyak pembuluh darah dan saraf serta ditutupi oleh preputium klitoridis. Bagian-bagian klitoris: glans klitoridis, korpus klitoridis, dan dua buah krura yang menggantungkan klitoris pada os pubis. Glans klitoridis tersusun atas jaringan yang dapat mengembang dan penuh saraf (erektile).

e. Vestibulum

Organ ini berbentuk lonjong, mengecil ke bawah. Batas-batas vestibulum adalah: (1) di bagian depan oleh klitoris; (2) di bagian belakang oleh perineum; (3) di sisi kiri-kanan oleh labia minor. Vestibulum merupakan tempat bermuaranya enam lubang alamiah, yaitu orifisium urethra, kelenjar skene ($\pm 2,5$ cm di bawah klitoris), introitus vagina, dan kelenjar bartolini.

f. Bulbus vestibuli

Bulbus vestibuli terletak di bawah selaput lendir vulva dekat ramus ossis pubis, pada sisi kiri dan kanan. Organ ini mengandung banyak pembuluh darah, sebagian tertutup oleh musculus ischio kavernosa dan musculus konstriktor vagina. Pada saat persalinan sering tertarik ke atas.

ke arah arcus pubis, dan bagian bawah yang melingkari vagina sering mengalami cidera, hematoma vulva, atau perdarahan.

g. Kelenjar skene

Organ ini terdiri-dari dua buah, terletak di kiri & kanan bawah orifisium uretra. Kedua tubuli skene berjalan sejajar uretra sepanjang ± 6 mm dan bermuara pada kedua sisi orifisium uretra (ostium uretra eksterna). Analog dengan kelenjar prostat. Kelenjar skene bersekresi saat ejakulasi, yaitu mengeluarkan ejakulat, jumlahnya sedikit.

h. Kelenjar bartholini

Kelenjar bartholini terdiri-dari dua buah, terletak di kedua sisi vagina, yaitu pada ligamentum triangulare dan bermuara di kiri & kanan dekat fossa navikulare. Bentuk dan ukuran kelenjar ini, lebih kurang sebanding dengan kacang kapri. Salurannya kecil dan panjang sehingga mudah mengalami infeksi. Kelenjar ini terdiri-dari glandula racemosa, menyekresi mucus yang berfungsi sebagai lubrikans saat melakukan hubungan seksual dan mempertahankan genetalia eksterna tetap lembab.

i. Introitus/ostium vagina

Introitus vagina menempati dua per tiga bagian bawah vestibulum, ditutupi oleh labia minora. Pada gadis, introitus vagina ditutupi hymen. Himen merupakan suatu membrane tipis, berlubang, yang dapat dilalui oleh darah saat menstruasi. Bentuk himen berbeda-beda. Besarnya lubang himen (hiatus himenalis) seujung jari sampai dua jari, konsistensi dari lunak sampai kaku. Himen hampir selalu mengalami robekan saat

melakukan hubungan seksual (koitus), robekannya pada posisi pukul 5 atau 7 (kiri atau kanan belakang). Laserasi lebih lanjut terjadi pada saat persalinan per vaginam.

j. Perineum

Perineum terletak di antara vestibulum dengan anus. Organ ini memiliki konsistensi dari kaku sampai elastis. Rata-rata panjang perineum adalah empat cm.

k. Vaskularisasi dan drainase genetalia eksterna

Vaskularisasi genetalia eksterna berasal dari arteria pudendi yang merupakan cabang arteri femoralis. Drainase venosa melalui vena-vena yang sesuai. Drainase limfe: sebagian menuju ke limfonodi inguinalis dan sebagian menuju ke limfonodi iliaca externa.

l. Inervasi / persarafan genetalia eksterna

Inervasi organ genetalia eksternal adalah cabang-cabang nervus pudendus (berasal dari nervus S2-S4). Organ ini juga mendapat inervasi dari nervus perinealis (Sumiasih and Budiani 2016).

2. Genetalia Interna

a. Vagina/liang senggama/liang kemaluan

Organ ini merupakan saluran penghubung dari introitus vagina ke uterus. Terletak di antara vesika urinaria (depan) dan rectum (belakang). Arahnya sejajar dengan arah dari pinggir atas simfisis menuju promontorium. Bentuk vagina seperti pipa, dinding-dindingnya secara normal terletak berdekatan satu sama lain, tetapi sangat mudah

dipisahkan. Epitel vagina bersekresi untuk menjaga kelembaban vagina. Bagian dalam vagina berlipat-lipat (rugae), bagian tengah dari lipatan lebih keras (kolumna rugarum) yang dapat melebar saat persalinan. Dengan masuknya serviks memasuki vagina tegak lurus, menyebabkan dinding depan vagina lebih pendek daripada dinding belakang (dinding depan berukuran $\pm 6,0 - 7,5$ cm, dan dinding belakang $\pm 10-11,5$ cm, kecuali bila vagina dalam posisi retroversi sehingga ukuran tersebut adalah sebaliknya. Di depan vagina, terdapat himen atau bisa juga karunkula mirtiformis. Forniks vagina terbentuk karena masuknya porsio ke dalam vagina. Berdasarkan letaknya, forniks yang ada di depan vagina disebut forniks depan (anterior), di belakang disebut forniks posterior, dan di sisi kiri dan kanan membentuk forniks lateral.

b. Uterus

Organ ini berbentuk seperti buah peer atau advokat, dan berongga. Pada keadaan tidak hamil, organ ini sebesar telur ayam kampung. Ukuran uterus : panjang 7-7,5 cm; lebar di atas 5,25 cm; tebal dinding 1,25 cm; berat 57 gram. Letak fisiologis: antefleksi, anteversi. Antefleksi merupakan letak fundus uteri terhadap serviks yang menghadap ke depan. Anteversi adalah letak fundus uteri terhadap vagina yang menghadap ke depan. Uterus disusun oleh serviks uteri dan korpus uteri. Fungsi uterus adalah sebagai tempat nidasi, memelihara hasil konsepsi selama masa kehamilan dan mengeluarkannya setelah cukup umur, berinvolusi setelah kelahiran bayi.

c. Tuba uterina/tuba falopii

Terdapat dua buah tuba (kiri dan kanan). Masing-masing tuba berasal dari cornu uteri, berjalan ke kedua sisi dinding pelvis, kemudian membelok ke bawah dan ke belakang sebelum mencapai dinding lateral pelvis. Kedua tuba ini terletak di dalam ligamentum latum. Tuba Fallopii berbentuk tubuler (seperti tabung). Setiap tuba berhubungan dengan kavum uteri pada ujung proksimalnya, dan berhubungan dengan kavum peritonealis pada ujung distalnya. Panjang masing-masing tuba kira-kira 10 cm. Diameter bervariasi pada setiap bagian tuba, yaitu pars interstitialis 1 mm; pars isthmika 2,5 mm; dan pars ampullaris serta pars infundibularis masing-masing 6 mm.

d. Ovarium

Ovarium berasal dari struktur embrional yang sama dengan glandula suprarenalis dan testis, tetapi kedua ovarium terletak di atas pintu masuk pelvis pada saat bayi lahir, dan baru turun ke kavum pelvis setelah tempat tersebut menjadi lebih dalam selama masa kanak-kanak. Perkembangan ovarium infantile (bayi) sampai menarche sangat sedikit, tergantung pada umur dan fase siklus menstruasi wanita. Kedua ovarium terletak di dalam kavum peritonealis pada cekungan kecil pada dinding posterior ligamentum latum. Kedua ovarium terletak pada ujung tuba Fallopii yang mengandung fimbriae pada kira-kira setinggi pintu masuk pelvis. Ovarium merupakan organ yang kecil berbentuk seperti buah kenari berwarna putih dan permukaannya bergerigi. Organ ini memiliki

ukuran 3 cm x 2 cm x 1 cm, memiliki berat sekitar 5-8 gram. Pada saat lahir sampai pubertas ovarium ini licin dan halus. Antara pubertas dan menopause kedua ovarium lebih besar dan permukaannya agak ireguler, lebih menyerupai buah walnut. Pada masa postmenopause ovarium menjadi lebih kecil dan mengkerut serta ditutupi oleh jaringan parut. Ovarium berfungsi untuk memproduksi (menghasilkan) ovum (gametogenesis), menyekresi hormon seks (estrogen, progesterone, dan androgen) (Sumiasih and Budiani 2016).

2.1.6 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi

Menurut Desiana and Purbasari (2020), faktor-faktor yang berhubungan kesehatan reproduksi adalah:

1. Pengetahuan

Penyebab masalah kesehatan reproduksi yang terjadi pada remaja berawal dari kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran untuk mencapai keadaan sehat secara reproduksi. Pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi dapat berpengaruh dengan ada atau tidaknya masalah kesehatan reproduksi terutama pada remaja.

Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang baik dari responden mempengaruhi cara responden bersikap. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sarwono yang menyatakan sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya informasi tentang objek tertentu, melalui persuasif serta tekanan dari kelompok sosialnya (Sirupa, Wantania, and Suparman 2016).

2. Sikap

Sikap merupakan *predisposisi* bagi suatu tindakan atau perilaku seseorang (Sirupa, Wantania, & Suparman, 2016). Sikap negatif ditunjukkan melalui sebagian besar siswa yang masih berpandangan negatif terhadap penderita HIV/AIDS (ODHA), seperti orang pengidap HIV/AIDS harus selalu dihindarkan. Hal tersebut kemungkinan diakibatkan karena pengaruh kebudayaan yang dianut oleh masyarakat setempat, pengetahuan siswa yang kurang baik atau karena siswa belum pernah bertemu dengan ODHA maupun memiliki teman pengidap HIV/AIDS.

Sikap remaja mengenai masalah kesehatan reproduksi masih sejalan dengan norma sosial dan agama yang berlaku. Bagaimanapun juga perilaku dari sebagian remaja sudah menunjukkan adanya kecenderungan pergeseran nilai-nilai. Perilaku seksual/tindakan remaja dalam pacaran tergolong ringan seperti cium pipi sampai tergolong berisiko tinggi seperti hubungan seksual terbukti pernah dilakukan oleh sebagian remaja pada penelitian ini. Masalah perilaku reproduksi dikalangan remaja tersebut tidak saja sebagai akibat dari faktor biologis semata, tetapi juga berkenaan dengan faktor lingkungan serta kurangnya pembekalan (informasi) mengenai kesehatan reproduksi secara utuh dan menyeluruh (Sirupa *et al.* 2016).

3. Peran orang tua

Komunikasi antara orang tua dan remaja merupakan proses penyampaian pesan atau informasi berupa keyakinan, sikap, nilai, harapan dan pengetahuan. Orang tua diharapkan dapat memberikan gambaran atau pandangan mengenai

batasan perilaku antara seksual yang baik dan tidak baik agar dapat mencegah remaja melakukan perilaku seksual pranikah. Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anak akan menimbulkan konflik sehingga berdampak pada perilaku seksual remaja.

Sebagian besar remaja menganggap orang tua adalah orang yang penting bagi mereka. Maka dari itu, pendidikan seks paling baik dilakukan oleh orang tua kepada anaknya. Rendahnya komunikasi mengenai seksualitas antara anak dan orang tua disebabkan oleh ketidaknyamanan atau keengganan orangtua dan remaja dalam membahas seksualitas.

Orang tua dapat memberikan pemahaman mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi kepada anak-anaknya, maka anak-anaknya cenderung mengontrol perilaku seksnya yang dapat berpengaruh pada organ reproduksi itu sesuai dengan pemahaman yang diberikan orang tuanya hal ini terjadi karena pada dasarnya pendidikan seks yang terbaik adalah yang diberikan oleh orang tua sendiri, dan dapat pula diwujudkan melalui cara hidup orang tua dalam keluarga sebagai suami istri yang bersatu dalam perkawinan.

4. Media

Penggunaan media terkait dengan kesehatan reproduksi menjadi hal yang dilematis. Di satu sisi, media dapat memberikan informasi yang tepat mengenai kesehatan reproduksi. Namun tidak sedikit remaja yang menggunakan media secara tidak tepat, misalnya melihat gambar dan video porno. Media massa baik cetak maupun elektronik mempunyai peranan yang cukup berarti untuk memberikan informasi tentang pengetahuan kesehatan

reproduksi khususnya bagi para remaja. Sebagai sebuah sarana teknis maka media massa memungkinkan terlaksananya sebuah proses komunikasi baik itu informasi, pesan maupun pengetahuan kepada tujuan sasaran.

5. Teman sebaya

Globalisasi informasi dapat memberikan dampak besar dalam mendorong remaja mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi melalui berbagai sumber diantaranya orang tua, sekolah, dan media informasi, termasuk teman sebaya. Remaja cenderung lebih memilih teman atau kelompok sebaya sebagai wadah interaksi dimana nilai-nilai yang berlaku adalah nilai-nilai kelompok (bukan nilai orang dewasa) karena mereka mengalami perubahan yang sama.

6. Peran sekolah

Pendidikan kesehatan reproduksi remaja di Indonesia diimplentasikan melalui integrasi dengan kurikulum yang ada disekolah; intra-kurikulum, ekstrakurikulum, dan bimbingan konseling. Beberapa materi terkait kesehatan reproduksi dan remaja ada dalam mata pelajaran biologi, kesehatan jasmani dan agama. Namun sampai saat ini, belum ada kebijakan terkait kurikulum kesehatan reproduksi, sehingga setiap sekolah melaksanakan pendidikan kesehatan reproduksi yang berbeda-beda sesuai dengan kapasitas dan fasilitas yang ada. Materi-materi seperti daya tarik lawan jenis, dorongan seksual, masturbasi dan onani, proses pembuahan dan kehamilan, menstruasi, dan hak-hak seksual dan reproduksi belum banyak diberikan oleh sekolah kepada siswanya.

2.2 Remaja

2.2.1 Defenisi

Remaja adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan kecepatan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial (Mail, 2020).

Remaja merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup. Selain kematangan fisik dan seksual, remaja juga mengalami tahapan menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisisi kemampuan (*skill*) untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi (*abstract reasoning*) (Lembaga Demografi FEB UI, 2017).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memberikan batasan mengenai siapa remaja secara konseptual. Dikemukakannya oleh WHO ada tiga kriteria yang digunakan; biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, yakni: (1) individu yang berkembang saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual, (2) individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa, dan (3) terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang lebih mandiri (Saputro, 2017).

2.2.2 Batasan usia remaja

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja

adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sementara itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Lembaga Demografi FEB UI, 2017).

Menurut (Dwimawati and Anisa, 2018), masa remaja antara usia 10-19 tahun merupakan suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia yang disebut masa pubertas. Dalam perkembangannya remaja melewati tahapan-tahapan yang dimungkinkan akan mengalami kontak terhadap lingkungan atau sekitarnya. Dalam tumbuh kembangnya menuju dewasa, berdasarkan kematangan psikososial dan seksual, semua remaja akan melewati tahapan sebagai berikut:

1. Masa remaja awal/dini (*early adolescence*): umur 10 – 13 tahun
 - a. Tampak dan memang merasa lebih dekat dengan teman sebaya
 - b. Tampak dan merasa ingin bebas
 - c. Tampak dan memang lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya, dan mulai berfikir khayal (abstrak)
2. Masa remaja pertengahan (*middle adolescence*): umur 14 – 16 tahun
 - a. Tampak dan merasa ingin mencari identitas diri
 - b. Ada keinginan untuk berkencan atau tertarik pada lawan jenis
 - c. Timbul perasaan cinta yang mendalam
 - d. Kemampuan berfikir abstrak (berkhayal) makin berkembang
 - e. Berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual
3. Masa remaja lanjut (*late adolescence*): umur 17 – 19 tahun
 - a. Menampakkan pengungkapan kebebasan diri
 - b. Dalam mencari teman sebaya lebih selektif

- c. Memiliki citra (gambaran, keadaan, peranan) terhadap dirinya
- d. Dapat mewujudkan perasaan cinta
- e. Memiliki kemampuan berfikir khayal atau abstrak

2.2.3 Ciri-ciri remaja

Menurut Saputro (2017), ciri-ciri remaja sebagai berikut:

1. Masa remaja awal. Biasanya duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama, dengan ciri-ciri: (1) tidak stabil keadaannya, lebih emosional, (2) mempunyai banyak masalah, (3) masa yang kritis, (4) mulai tertarik pada lawan jenis, (5) munculnya rasa kurang percaya diri, dan (6) suka mengembangkan pikiran baru, gelisah, suka berkhayal dan suka menyendiri.
2. Masa remaja madya (pertengahan). Biasanya duduk di bangku Sekolah Menengah Atas dengan ciri-ciri: (1) sangat membutuhkan teman, (2) cenderung bersifat narsistik/kecintaan pada diri sendiri, (3) berada dalam kondisi keresahan dan kebingungan, karena pertentangan yang terjadi dalam diri, (4) berkeinginan besar mencoba segala hal yang belum diketahuinya, dan (5) keinginan menjelajah ke alam sekitar yang lebih luas.
3. Masa remaja akhir. Ditandai dengan ciri-ciri: (1) aspek-aspek psikis dan fisiknya mulai stabil, (2) meningkatnya berfikir realistis, memiliki sikap pandang yang sudah baik, (3) lebih matang dalam cara menghadapi masalah, (4) ketenangan emosional bertambah, lebih mampu menguasai perasaan, (5) sudah terbentuk identitas seksual yang

tidak akan berubah lagi, dan (6) lebih banyak perhatian terhadap lambang-lambang kematangan.

2.2.4 Tugas-tugas perkembangan masa remaja

Tugas-tugas perkembangan remaja menurut Saputro (2017), sebagai berikut:

1. Menerima kenyataan terjadinya perubahan fisik yang dialaminya dan dapat melakukan peran sesuai dengan jenisnya secara efektif dan merasa puas terhadap keadaan tersebut.
2. Belajar memiliki peranan sosial dengan teman sebaya, baik teman sejenis maupun lawan jenis sesuai dengan jenis kelamin masing-masing.
3. Mencapai kebebasan dari ketergantungan terhadap orangtua dan orang dewasa lainnya.
4. Mengembangkan kecakapan intelektual dan konsep-konsep tentang kehidupan bermasyarakat.
5. Mencari jaminan bahwa suatu saat harus mampu berdiri sendiri dalam bidang ekonomi guna mencapai kebebasan ekonomi.
6. Mempersiapkan diri untuk menentukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kesanggupannya.
7. Memahami dan mampu bertindak laku yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku.

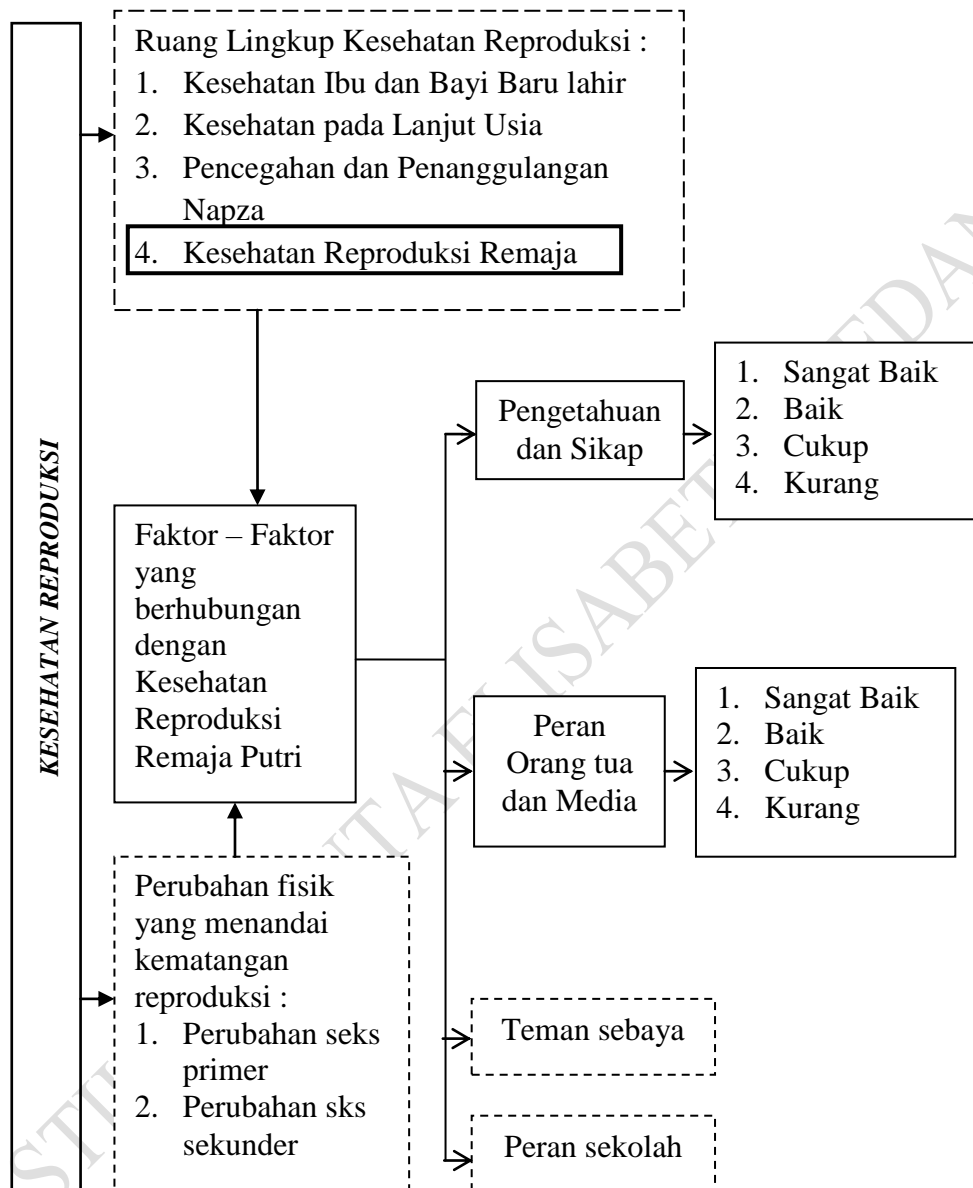
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merupakan abstraksi dari realitas, sehingga dapat mengkonsumsikan dan membentuk teori yang menjelaskan hubungan antar variabel (variabel yang diteliti dan variabel yang tidak diteliti). Kerangka konseptual tersebut akan membantu penulis menghubungkan hasil penelitian dengan teori. Model konseptual memberikan perspektif menegani fenomena yang saling terkait, namun lebih longgar terstruktur dari pada teori. Model konseptual secara luas menyajikan pemahaman tentang fenomena minat dan mencerminkan asumsi dan pandangan filosofis perancang model (Polit and Beck, 2012).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro’o Tahun 2021”



Keterangan :

- = variabel penelitian
- = variabel tidak diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan prediksi mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa pertanyaan penelitian kuantitatif diubah menjadi prediksi yang benar dari hasil yang diantisipasi (Polit & Beck, 2012).

Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis penelitian dikarenakan penulis hanya melihat gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o tahun 2021.

STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah teknik yang penulis gunakan untuk menyusun penelitian dan mengumpulkan serta menganalisis informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati, mendeskripsikan dan mencatat perubahan keadaan dan terkadang digunakan sebagai titik awal untuk hipotesis generasi atau penelitian pengembangan teoritis. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross-sectional*, dimana *cross-sectional* merupakan rancangan yang digunakan selama satu periode pengumpulan data dan diteliti dalam satu kali pada satu saat (Polit & Beck 2012). Rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memenuhi kriteria dalam penelitian (Grove 2017). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti. Populasi yang diteliti yakni remaja putri kelas X dan XI SMA Negeri 1 Ulu Moro'o yang berjumlah 48 orang.

4.2.2. Sampel

Teori pengambilan sampel dikembangkan untuk menentukan secara matematis yang paling efektif cara untuk mendapatkan sampel yang secara akurat mencerminkan populasi yang diteliti. Pengambilan sampel melibatkan pemilihan kelompok orang, peristiwa, perilaku, atau elemen lain yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian (Grove, 2017). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 48 orang.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah variabel terkait dalam penelitian yang dijelaskan secara terperinci oleh peneliti (Grove, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.

4.3.2. Definisi operasional

Definisi operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel (Grove, 2017).

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Kesehatan Reproduksi Remaja Putri	Suatu keadaan sehat secara menyeluruh yang mencakup alat, fungsi, pemikiran dan perilaku remaja putri mengenai reproduksi	Pengetahuan dan Sikap	Kuesioner pengetahuan dan sikap dengan jumlah pertanyaan 10 item dengan pilihan jawaban ya = 2 tidak = 1 dan sangat setuju = 4 setuju = 3 ragu-ragu = 2 tidak setuju = 1 sangat tidak setuju = 0	O R D I N A L	Sangat Baik : 23-30 Baik : 17-22 Cukup: 11-16 Kurang: 5-10
		Peran Orangtua dan Media	Kuesioner peran orangtua dan media dengan jumlah pertanyaan 5 item dengan pilihan jawaban sangat setuju = 4 setuju = 3 ragu-ragu = 2 tidak setuju = 1 sangat tidak setuju = 0	O R D I N A L	Sangat Baik : 31-40 Baik: 21-30 Cukup: 11-20 Kurang: ≤10

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis (Polit and Beck, 2012). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Pada jenis pengukuran ini, penulis mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pernyataan secara tertulis. Penelitian ini menggunakan kuesioner faktor –faktor yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja yang diadopsi dari Aisyah (2019) dan dimodifikasi kembali oleh penulis.

1. Kuesioner pengetahuan dan sikap

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 5 pertanyaan dengan skala nominal dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Untuk pilihan jawaban ya diberi skor 2 dan untuk pilihan jawaban tidak diberi skor 1. Kuesioner sikap terdiri dari 5 pertanyaan dengan skala ordinal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 4, pilihan jawaban setuju diberi skor 3, ragu-ragu diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 1, dan sangat tidak setuju diberi skor 0.

Rumus :

$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{30 - 5}{4}$$

$$p = \frac{25}{4}$$

$$p = 6,2$$

Maka jarak kuesioner pengetahuan dan sikap adalah 6.

Kurang : 5-10

Cukup : 11-16

Baik : 17-22

Sangat Baik : 23-30

2. Kuesioner peran orangtua dan media

Kuesioner peran orangtua dan media terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala ordinal dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 4, pilihan jawaban setuju diberi skor 3, ragu-ragu diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 1, dan sangat tidak setuju diberi skor 0.

Rumus :

$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{40-0}{4}$$

$$p = \frac{40}{4}$$

$$p = 10$$

Maka jarak kuesioner peran orangtua dan media adalah 10.

Kurang : ≤ 10

Cukup : 11-20

Baik : 21-30

Sangat Baik : 31-40

4.5. Lokasi Dan Waktu

4.5.1. Lokasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengambilan data di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o karena di lokasi tersebut jarang dilakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi sebelumnya dan belum pernah diteliti sebelumnya.

4.5.2. Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengambilan data pada 21 April – 23 April Tahun 2021 di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1. Prosedur pengambilan data

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan pengambilan data primer dan sekunder.

1. Data primer, yaitu data di peroleh secara langsung oleh peneliti pada responden (Grove, 2017). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari remaja putri SMA Negeri 1 Ulu Moro'o..
2. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh orang lain atau data-data yang sudah ada (Grove, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah dan wali kelas X dan XI berupa jumlah siswa di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data setelah mendapat izin tertulis dari STIKes Santa Elisabeth Medan. Kemudian peneliti meminta izin ke Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'o untuk melakukan pengumpulan data di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o. Penulis melakukan pengumpulan data selama 3 hari. Sebelum melakukan pengumpulan data, penulis tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pengumpulan data, menggunakan masker, dan menjaga jarak 1-2 meter. Kemudian peneliti membuat pertemuan dengan responden untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta prosedur pengisian kuesioner dan memberikan *informed consent* kepada responden. Setelah responden menyetujui, responden mengisi pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Setelah semua pertanyaan dijawab, penulis mengumpulkan kembali lembar jawaban responden dan mengucapkan terimakasih atas kesediannya menjadi responden.

4.6.3. Uji validitas dan reabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah sebuah kesimpulan. Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan, yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (D. F. Polit and Beck 2012). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada remaja putri kelas XII di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o menggunakan *Product Moment* dimana dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dengan ketentuan r tabel = 0,497, untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah valid atau

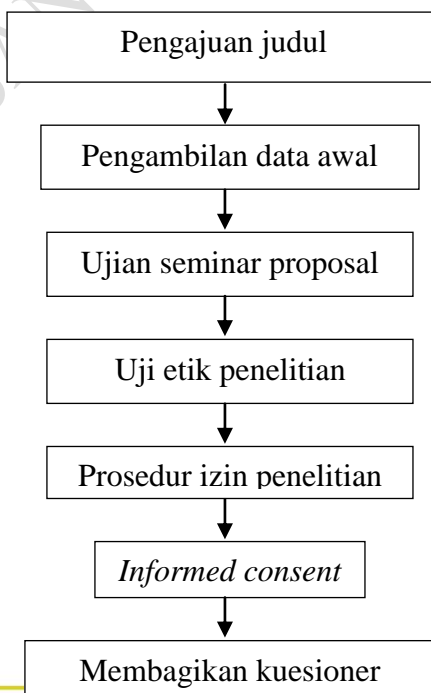
belum. Hasil uji validitas didapatkan nilai korelasi setiap pernyataan adalah $\geq 0,566$. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan valid dan dapat digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja putri.

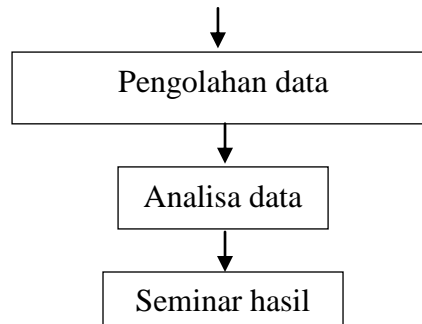
2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan apabila fakta dapat diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan dan uji reliabilitas suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien *cronbach's alpha* lebih besar atau sama dengan 0,80 (D. F. Polit and Beck 2012). Hasil nilai *Cronbach alpha* adalah 0,827 yang menyatakan bahwa semua pertanyaan reliabel.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Penelitian Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021





4.8 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan pengumpulan informasi yang tepat dan sistematis yang relevan dengan tujuan penelitian pada tujuan yang spesifik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah penelitian (Polit & Beck 2012).

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan statistik yaitu dengan distribusi frekuensi faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan komputer menggunakan aplikasi perangkat lunak dan adapun cara pengolahan datanya adalah sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyuntingan Data) : penulis melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang telah didapat dari hasil kuesioner dibantu oleh aplikasi *Microsoft Excel 2013*.
2. *Coding* : penulis mengubah jawaban yang telah diperoleh dari responden menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penulis sebagai kode peneliti dibantu oleh aplikasi *Microsoft Excel 2013*.

3. *Scoring* : penulis menghitung skor yang diperoleh masing-masing responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh penulis dibantu oleh aplikasi *Microsoft Excel 2013*.
4. Tabulasi : penulis membuat hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel dan melihat persentase jawaban dengan menggunakan komputerisasi untuk pengolahan datanya.
5. Analisa data : Analisa data yang digunakan adalah *Uji Descriptive Statistics* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* untuk mendeskripsikan variabel hasil kuesioner pengetahuan, sikap, peran orangtua dan mei terhadap kesehatan reproduksi remaja putri dan mengidentifikasi usia remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan nilai normal yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian tersebut sesuai dengan kewajiban profesional, hukum dan sosial peserta (Polit & Beck 2012).

Berikut prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan adalah:

1. *Respect for person*

Penelitian mengikutsertakan responden harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihan nya sendiri. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden adalah penulis mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang diserahkan kepada responden.

2. *Beneficience & maleficience*

Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian.

3. *Justice*

Responden harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian (Polit & Beck 2012).

Sebelum penulis melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapatkan izin dan persetujuan dari komisi etik STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No. 017/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Ulu Moro'o adalah sekolah yang berlokasi di Desa Lawelu, Kecamatan Ulu Moro'o, Kabupaten Nias Barat. Sekolah ini terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kantor guru dan kepala sekolah, dan terdapat lapangan upacara. Sekolah ini berbatasan dengan Desa Salo'o dan Puskesmas Ulu Moro'o.

5.2. Hasil Penelitian

5.2.1 Usia remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021

Responden dalam penelitian ini berjumlah 48 orang siswi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.

Tabel 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021

Karakteristik	Frekuensi (f)	%
Usia		
Remaja Pertengahan (14-16 tahun)	37	77,1
Remaja Akhir (17-19 tahun)	11	22,9
Total	48	100

Berdasarkan tabel 5.2. diatas menunjukkan bahwa dari 48 orang responden paling banyak responden pada usia remaja pertengahan (14-16 tahun) yaitu sebanyak 37 orang (77,1%) dan paling sedikit responden pada usia remaja akhir (17-19 tahun) sebanyak 11 orang (22,9%).

5.2.2 Pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi di

SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021

Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021

Pengetahuan	Frekuensi (f)	%
Kurang	0	0
Cukup	2	4,2
Baik	12	25
Sangat Baik	34	70,8
Total	48	100

Berdasarkan tabel 5.3 diatas didapatkan hasil bahwa pengetahuan dan sikap responden paling banyak dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 34 orang (70,8%) dan yang paling sedikit yaitu dalam kategori cukup sebanyak 2 orang (4,2%).

5.2.3 Peran orangtua dan media remaja putri tentang kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021

Tabel 5.4. Distribusi Responden Berdasarkan Peran Orangtua dan Media Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021

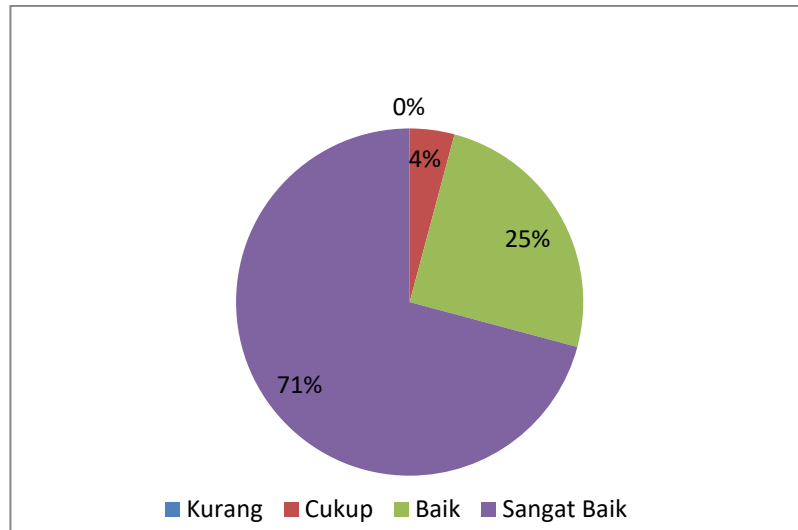
Sikap	Frekuensi (f)	%
Kurang	1	2,1
Cukup	3	6,3
Baik	29	60,4
Sangat Baik	15	31,3
Total	48	100

Berdasarkan tabel 5.4. didapatkan hasil bahwa peran orangtua dan media responden yang paling banyak yaitu kategori baik sebanyak 29 orang (60,4%) dan yang paling sedikit yaitu kategori kurang sebanyak 1 orang (2,1%).

5.3. Pembahasan

5.3.1 Gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021

Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.1 diatas didapatkan hasil bahwa pengetahuan dan sikap responden paling banyak dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 34 orang (70,8%) dan yang paling sedikit yaitu dalam kategori cukup sebanyak 2 orang (4,2%).

Penulis berasumsi bahwa hal tersebut dikarenakan di sekolah diajarkan mengenai kesehatan reproduksi terutama mengenai organ reproduksi dan fungsinya yang dipelajari di mata pelajaran biologi sehingga hal tersebut bukan hal yang baru bagi remaja. Remaja putri tersebut sudah memiliki pengetahuan yang benar mengenai tentang apa itu kesehatan reproduksi serta organ reproduksi dan fungsinya serta mengetahui akibat pergaulan bebas dan memilih untuk menghindari hal tersebut, selain itu sikap remaja putri yang ingin bertanggung jawab tentang kesehatan reproduksinya merupakan hal yang positif sehingga remaja putri mempunyai sikap yang baik terhadap kesehatan reproduksi. Adanya bimbingan konseling di sekolah juga membuat remaja lebih tau mengenai

kesehatan reproduksi, dimana pada saat bimbingan konseling remaja diajarkan mengenai kesehatan reproduksi seperti cara membersihkan area genitalia dan mengenai pergaulan bebas. Dengan seringnya remaja terpapar dengan informasi akan mengakibatkan pengetahuannya mengenai kesehatan reproduksi remaja akan semakin baik. Akibatnya, sikap dan perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksinya akan semakin positif sehingga remaja terhindar dari berbagai masalah kesehatan reproduksi.

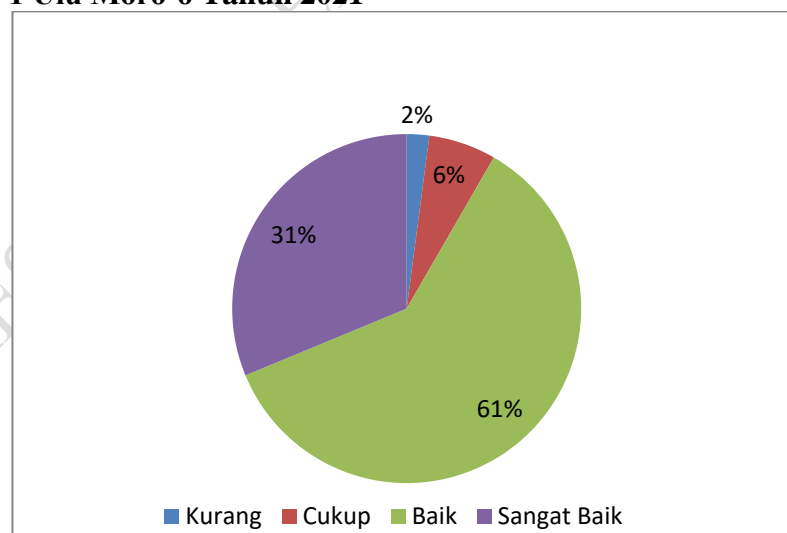
Asumsi diatas didukung oleh Pranata (2018) dimana remaja putri mempunyai pengetahuan yang baik tentang alat reproduksi disebabkan oleh dalam mata pelajaran biologi kelas X (sepuluh) pernah diajarkan mengenai sistem reproduksi dan pada waktu SMP, jadi rata –rata pengetahuannya baik dikarenakan sudah pernah di pelajari sebelumnya.

Dalam Maryani (2020), remaja yang telah mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi dapat meminimalisir perilaku yang menyimpang seperti melakukan seks bebas. Remaja yang tidak mendapatkan pembinaan atau pemberian pendidikan kesehatan reproduksi cenderung lebih banyak kemungkinannya mengalami kehamilan yang tidak dikehendaki. Dengan adanya pengetahuan yang lebih baik tentang kesehatan reproduksi remaja tidak menutup kemungkinan dalam pelaksanaan penyimpangan seksual yang dilakukan pada remaja. Remaja dengan memiliki pengetahuan yang tepat terhadap proses reproduksi, serta cara menjaga kesehatannya, maka akan membuat remaja mampu lebih bertanggung jawab dalam memilih perilaku dan gaya hidup yang tidak beresiko, terutama mengenai proses dan kesehatan reproduksi.

Dalam penelitian Sirupa, Wantania, and Suparman (2016), sikap remaja di dua sekolah di Manado yang diteliti tentang kesehatan reproduksi tergolong baik sebanyak 192 responden (96%) dari 200 orang siswa. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang baik dari remaja mempengaruhi cara remaja tersebut bersikap dimana sikap remaja tersebut dapat berubah dengan diterimanya informasi tentang objek tersebut. Sikap positif yang dilakukan oleh remaja kecenderungan menghindari, menjauhi atau membenci masalah-masalah pada kesehatan reproduksi, misalnya kecenderungan menghindari perilaku seksual pranikah dan pacaran yang tidak sehat.

5.3.2 Gambaran peran orang tua dan media remaja putri tentang kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021

Diagram 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Peran Orangtua dan Media Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.3 diatas didapatkan hasil bahwa peran orangtua dan media responden yang paling banyak yaitu kategori baik sebanyak 29 orang (60,4%) dan yang paling sedikit yaitu kategori kurang sebanyak 1 orang (2,1%).

Penulis berasumsi bahwa orangtua remaja putri membimbing mereka mengenai perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada remaja dan agar dapat menjaga diri agar terjauh dari hal-hal yang negatif serta menasehati untuk menjaga kebersihan organ reproduksinya. Namun ada juga sebagian remaja yang merasa malu untuk menceritakan perubahan fisik yang dialami pada orangtuanya diakibatkan oleh banyak orangtua yang masih menganggap hal tersebut tabu untuk dibicarakan. Orangtua memiliki peran yang besar dalam memberikan informasi terkait kesehatan reproduksi pada anak remajanya. Semakin besar peran orangtua, semakin baik juga praktik kesehatan reproduksi yang akan remaja lakukan. Sebagian responden juga telah memiliki *smartphone* sehingga mereka lebih mudah mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi di internet dan mempercayai apa yang mereka lihat di media seputar kesehatan reproduksi.

Asumsi ini didukung dengan penelitian Truitje, Umboh, and Kandou (2015), dimana orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya dalam keluarga. Salah satu fungsi orang tua adalah sebagai pendidik serta sebagai pembimbing dan pendamping dalam tumbuh kembang remaja, baik secara fisik, sosial dan spiritual. Peran yang sangat penting dan besar dari orang tua dalam membantu remaja untuk meningkatkan rasa percaya diri dan membuat remaja berani mengemukakan masalah pada orangtuanya dan mulai mencoba membuat keputusan agar tidak terjerumus pada pergaulan yang tidak baik.

Menurut Juwita (2019), remaja menganggap orang tua adalah orang yang penting bagi mereka karena nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua mereka dapat mempengaruhi pengetahuan remaja karena pengetahuan yang tidak sesuai dengan tugas perkembangan pada umunya dapat dipengaruhi orang tua. Bilamana

orang tua mampu memberikan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi kepada anak-anaknya, maka anak-anaknya cenderung dapat mengontrol perilaku seksualnya yang dapat berpengaruh pada organ reproduksi sesuai dengan pemahaman yang diberikan orang tuanya.

Dalam penelitian Andriani, Yasnani, and Arum (2016), media massa baik cetak maupun elektronik mempunyai peranan yang cukup berarti untuk memberikan informasi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi khususnya bagi para remaja. Dalam Solehati, Rahmat, and Kosasih (2019), peran media dalam membentuk perilaku remaja sangat besar. Media massa merupakan hal penting yang mungkin memiliki arti khusus selama masa remaja, khususnya untuk perilaku seksual berisiko. Diperolehnya informasi melalui media akan berdampak pada sikap dan perilaku remaja, salah satunya perilaku KRR. Dampaknya dapat menimbulkan dampak positif ataupun negatif. Media yang memiliki konten informasi yang benar akan berdampak positif bagi remaja dan sebaliknya. Media akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja yang berdampak pada perilaku kesehatan reproduksi remaja itu sendiri, bisa berdampak positif ataupun negatif. Tergantung dari nilai kebenaran informasi yang diperoleh dari media tersebut.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

6.1 Pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021 disimpulkan dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 34 orang (70,8%) dari 48 responden.

6.2 Peran orangtua dan media remaja putri tentang kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat Tahun 2021 disimpulkan dalam kategori baik yaitu sebanyak 29 orang (60,4%) dari 48 responden.

6.2.Saran

6.2.1 Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi remaja putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Nias Barat dalam meningkatkan kesehatan reproduksi guna mencegah penyakit yang dapat ditimbulkan akibat kurangnya informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja.

6.2.2 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi agar pihak sekolah dapat mendampingi remaja dalam menjaga kesehatan reproduksinya.

6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja putri yaitu teman sebaya dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Harni, Yasnani, and Arum. 2016. "Hubungan Pengetahuan, Akses Media Informasi Dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Seksual Pada Siswa SMK Negeri 1 Kendari Tahun 2016." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* Vol. 1, No: 1–11.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Proceedings of the Annual Conference of the International Speech Communication Association, Interspeech.*
- Dida, Susanne, Syauby Lukman, Sukarno Sono, Feliza Herison, Centurion Chandratama Priyatna, Arif Rifqi Zaidan, and Titut Yuli Prihyugiarto. 2019. "Pemetaan Prilaku Penggunaan Media Informasi Dalam Mengakses Informasi Kesehatan Reproduksi Di Kalangan Pelajar Di Jawa Barat." *Jurnal Keluarga Berencana* 4 (2): 32–46. <https://doi.org/10.37306/kkb.v4i2.25>.
- Dwimawati, Eny, and Nur Anisa. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smk Yak 1 Bogor Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018." *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* 1 (2): 80–86. [file:///C:/Users/USER/Downloads/1593-3845-1-SM\(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/1593-3845-1-SM(1).pdf).
- Ernawati, Hery. 2018. "Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Daerah Pedesaan." *Indonesian Journal for Health Sciences* 2 (1): 58. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i1.820>.
- Fitriana, Hanifa, and Pulung Siswantara. 2019. "Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smpn 52 Surabaya." *The Indonesian Journal of Public Health* 13 (1): 110. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i1.2018.110-121>.
- George, Asha S., Avni Amin, Claudia Marques De Abreu Lopes, and T. K.Sundari Ravindran. 2020. "Structural Determinants of Gender Inequality: Why They Matter for Adolescent Girls' Sexual and Reproductive Health." *The BMJ* 368: 1–5. <https://doi.org/10.1136/bmj.l6985>.
- Gray, Jennifer R., Susan K. Grove, and Suzanne Sutherland. 2017. "Burns and Grove's the Practice of Nursing Research: Appraisal, Synthesis, and Generation of Evidence." *Elsevier* 8: 1–1192.
- Ilmiawati, Helmy, and Kuntoro Kuntoro. 2017. "Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri Pada Kasus Keputihan." *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan* 5 (1): 43. <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i1.2016.43-51>.
- Irawan, Erna. 2016. "Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Desa Kertajaya." *Jurnal Keperawatan BSI* 4 (1): 26–31.

- Juwita, Dessi. 2019. "Hubungan Peran Orang Tua , Teman , Dan Media Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMK Kartika 2." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima* 3 (1): 148–56.
- Larasati, T. A., And, and F. Alatas. 2016. "Dismenore Primer Dan Faktor Risiko Dismenore Primer Pada Remaja." *Majority* 5 (3): 79–84.
- Lembaga Demografi. 2017. "Ringkasan Studi 'Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Menikmati Bonus Demografi.'" *Brief Notes Lembaga Demografi FEB UI*, 1–6. www.ldfebui.org.
- Liza, Liza. 2019. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Personal Higiene Saat Menstruasi Di SMP N 19 Kota Jambi Tahun 2018." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 8 (2): 101–7. <https://doi.org/10.36565/jabj.v8i2.20>.
- Lutfinawati, Dian, and Intin Ananingsih. 2014. "Relationship Between Parents Role With Teen's Attitude About Free Sex." *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)* 1 (2): 098–103. <https://doi.org/10.26699/jnk.v1i2.art.p098-103>.
- Mail, Nur Aini, Pius A. L. Berek, and Vinsensius Besin. 2020. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Smpn Haliwen." *Jurnal Sahabat Keperawatan* 2 (2): 1–6.
- Maryani, Fenika Aprilia, Yunita Wulandari, and Dewi Suryandari. 2020. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Desa Katelan, Tangen, Sragen 1)."
- Miir, George, Rwamahe Rutakumwa, Jessica Nakiyingi-Miir, Kevin Nakuya, Saidat Musoke, Juliet Namakula, Suzanna Francis, et al. 2018. "Menstrual Health and School Absenteeism among Adolescent Girls in Uganda (MENISCUS): A Feasibility Study." *BMC Women's Health* 18 (1): 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12905-017-0502-z>.
- Muhamad, Zuriati, Anto J Hadi, and Ahmad Yani. 2019. "Keputihan Di Mts Negeri Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Knowledge and Attitude of Younth Orinciple with White Prevention In The Blue Mts Of Blue Gorontalo District." *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9 (1): 9–19.
- Naully, Patricia Gita, and Sitti Romlah. 2018. "Prevalensi HIV Dan HBV Pada Kalangan Remaja." *Jurnal Kesehatan* 9 (2): 280. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i2.908>.
- Nurhakim, Furkon, Sukmawati, and Lilis Mamuroh. 2018. "Sikap Remaja

Terhadap Kesehatan Reproduksi.” *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada :Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi* 18: 162–69.

Pandey, Lestari Angraina, Sulaemana Engkeng, Herdy Munayang, Fakultas Kesehatan, Masyarakat Universitas, Sam Ratulangi, Kesehatan Reproduksi, and Pelajar Putri. 2017. “Reproduksi Pelajar Putri Di Smp Negeri 4 Kota Manado Pembangunan Kesehatan Bertujuan Merupakan Individu Suatu Dimana Masa Terjadi Kehidupan Eksplorasi Meningkatkan Kesadaran , Kemauan , Dan Kemampuan Hidup Sehat Bagi Setiap Orang Agar Terwujud Kesehatan P,” 1–8.

Polit, D, and C Beck. 2012. *Nursing Research : Principles and Methods*.

Pranata, Lilik. 2018. “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Kelas X Sman 1 Lalan Musi Banyuasin.” *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 7 (2): 92. <https://doi.org/10.36565/jab.v7i2.72>.

Rahayu, Atikah, Meitria Syahadatinna Noor, Fahrini Yulidasari, Fauzie Rahman, and Andini Octaviana Putri. 2017. *Kesehatan Reproduksi Remaja & Lansia. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53.

Saputro, Zarkasih khamim. 2017. “Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama (Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja).” *Jurnal Aplikasi Ilmu Ilmu Agama* Volume 17 (No 1): 25–32.

Sigalingging, Ganda, and Ira Ardany Sianturi. 2019. “Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Medan Area Medan Sunggal.” *Darma Agung Husada V* (April): 9–15.

Sirupa, Tirsa A., John J.E. Wantania, and Eddy Superman. 2016. “Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi.” *E-CliniC* 4 (2). <https://doi.org/10.35790/ec1.4.2.2016.14370>.

Solehati, Tetti, Agus Rahmat, and Cecep Eli Kosasih. 2019. “Relation of Media on Adolescents’ Reproductive Health Attitude and Behaviour.” *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 23 (1). <https://doi.org/10.33299/jpkop.23.1.1768>.

Sumiasih, Ni Nyoman, and Ni Nyoman Budiani. 2016. *Biologi Dasar Dan Biologi Perkembangan*.

Truitje, Sofietje, Pontoan J M L Umboh, and G.D Kandou. 2015. “Hubungan Antara Pengetahuan Siswa , Peran Orang Tua Dan Peran Media Massa Dengan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMK Negeri 1 Atinggola.” *Jikmu* 5 (2): 397–405. <file:///C:/Users/USER/Downloads/7463-14673-1-SM.pdf>.

- Umaroh, Ayu Khoirotul, Yuli Kusumawati, and Heru Subaris Kasjono. 2015. "Hubungan Antara Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Indonesia," 65–75.
- WHO. 2017. "Sexual Health and Its Linkages to Reproductive Health: An Operational Approach." *World Health Organization*. http://www.who.int/reproductivehealth/publications/sexual_health/sh-linkages-rh/en/%0Ahttp://apps.who.int/iris/bitstream/10665/258738/1/9789241512886-eng.pdf?ua=1.
- Zakaria, Muhammad, Junfang Xu, Farzana Karim, and Feng Cheng. 2019. "Reproductive Health Communication between Mother and Adolescent Daughter in Bangladesh : A Cross-Sectional Study," 1–12.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth
Calon responden penelitian
Di tempat
SMA Negeri 1 Ulu Moro'o

Dengan hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Damayanthi Gulo
NIM : 032017098
Alamat : Jl. Bunga Terompet Pasar VIII No.118 Medan Selayang

Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul : **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021”**. Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak akan merugikan calon responden dan semua informasi yang diberikan oleh responden kepada penulis akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Penulis sangat berharap agar individu bersedia menjadi responden tanpa ancaman dan paksaan.

Jika saudara/i bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, penulis akan meminta responden tersebut menandatangani formulir persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian tersebut kepada penulis. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya

Hormat saya
Peneliti

(Eva Damayanthi Gulo)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama :
Umur :

Setelah saya mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro’o Tahun 2021”**. Menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Peneliti

Medan, April 2021
Responden

(Eva Damayanthi Gulo)

()

KUESIONER

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 ULU MORO'O TAHUN 2021

A. Data Umum

Identitas Responden :

1. Tanggal :
2. No Urut Responden :
3. Umur :
4. Agama :
5. Alamat :

B. Data khusus

I.

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Kesehatan organ reproduksi adalah kesehatan yang berhubungan dengan sehatnya sistem reproduksi wanita sesuai dengan fungsinya		
2.	Vagina, rahim, indung telur dan buluh rahim adalah organ reproduksi wanita		
3.	Fungsi klitoris adalah erotik (membesar dan keras) saat menerima rangsangan seksual		
4.	Rahim merupakan tempat tumbuh kembangnya janin-bayi		
5.	Rambut kemaluan berfungsi untuk sebagai pelindung terhadap benturan-benturan dari luar dan dapat menghindari infeksi dari luar		

II.

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
6.	Hubungan seksual yang di lakukan remaja hanya akan berpengaruh pada remaja perempuan saja					
7.	Tindakan ingin mencoba melakukan hubungan seksual, memberikan akibat buruk dan merugikan masa depan					
8.	Menjaga keadaan kesehatan reproduksi merupakan tanggung jawab remaja putri					
9.	Pendidikan kesehatan reproduksi membuat remaja bertanggung jawab					

	terhadap kesehatan reproduksi mereka					
10.	Remaja harus menghindari perilaku seksual bebas					
11.	Saya selalu dibimbing orang tua dalam menghadapi perubahan fisik pada diri saya (payudara membesar, pinggul melebar, tumbuh bulu pada kelamin, dll)					
12.	Saya selalu menceritakan apa yang saya rasakan (cemas/malu) kepada orangtua saya terutama karena perubahan fisik yang saya alami					
13.	Orangtua saya menasehati saya jika tidak menjaga kebersihan alat genitalia					
14.	Orangtua saya selalu memberikan nasihat dan solusi jika saya mengalami masalah kesehatan reproduksi seperti gatal-gatal pada alat genitalia					
15.	Orangtua saya selalu membimbing saya untuk menjaga diri agar tidak terjerumus ke hal yang negative					
16.	Saya mendapatkan informasi kesehatan reproduksi melalui media internet					
17.	Saya mempercayai informasi seputar kesehatan reproduksi melalui media internet					
18.	Media dapat memberikan informasi yang tepat mengenai kesehatan reproduksi					
19.	Ketika saya mengalami masalah kesehatan reproduksi, saya akan mengakses informasi di media					
20.	Akses media informasi yang negatif menjadi faktor yang membuat perilaku seksual remaja menjadi berisiko					

No. Resp	Pengetahuan dan Sikap										Total	Peran Orangtua dan Media										Total
	p 1	p 2	p 3	p 4	p 5	p 6	p 7	p 8	p 9	p 10		p 1	p 2	p 3	p 4	p 5	p 6	p 7	p 8	p 9	p 10	
1	2	2	2	1	2	3	4	4	4	4	28	3	2	3	3	4	2	3	2	1	3	26
2	2	2	1	2	2	1	1	4	4	4	23	4	4	4	4	4	3	2	3	0	4	32
3	2	2	2	2	1	3	4	4	3	4	27	4	3	4	3	4	2	3	2	0	3	28
4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	22	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	26
5	2	2	2	1	2	1	4	3	4	4	25	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
6	2	2	2	2	2	0	4	4	4	4	26	4	4	0	4	4	0	4	0	0	4	24
7	2	2	2	1	1	3	1	4	4	3	23	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	33
8	2	2	2	2	2	1	4	4	4	3	26	2	1	3	1	3	3	3	2	1	1	20
9	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	27	4	3	4	4	4	3	3	2	0	4	31
10	2	2	1	2	2	2	1	3	3	4	22	2	3	1	0	3	2	2	2	0	4	19
11	2	2	2	1	1	2	4	1	3	4	22	3	4	4	3	4	2	4	2	1	4	31
12	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	27	1	3	4	4	4	2	4	2	0	4	28
13	2	2	2	2	2	2	0	4	3	4	23	3	3	2	3	4	0	3	2	0	3	23
14	2	2	2	2	1	4	4	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
15	2	2	1	2	2	1	2	1	4	3	20	3	2	0	4	2	1	4	0	3	0	19
16	2	2	2	2	2	1	4	4	4	3	26	0	2	4	4	4	3	1	3	0	0	21
17	2	2	1	1	2	3	4	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
18	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	26	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
19	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	30	3	2	4	4	4	3	3	3	1	3	30
20	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
21	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	30	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
23	2	2	1	1	1	1	4	4	3	4	23	3	2	3	4	4	2	2	2	1	3	26
24	2	2	1	1	2	1	2	0	3	1	15	0	3	3	0	3	3	1	4	4	1	22

25	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	30	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	34
26	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	29	3	2	4	4	4	3	3	3	1	3	30
27	2	2	2	2	1	3	4	3	3	4	26	4	4	3	2	4	2	4	2	1	2	28
28	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	30	3	4	3	4	4	3	4	2	0	4	31
29	2	2	1	2	1	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
30	2	2	2	1	2	3	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
31	2	2	1	2	1	4	3	4	4	4	27	0	0	2	4	4	4	4	2	0	3	23
32	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	27	4	3	4	4	4	0	3	3	3	4	32
33	2	2	1	1	1	2	4	3	3	4	23	3	1	3	3	4	3	2	2	2	3	26
34	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	27	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34
35	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	28	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	35
36	2	2	2	1	1	1	4	4	3	4	24	3	1	3	3	4	3	3	2	0	1	23
37	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
38	2	2	1	2	2	1	4	4	2	4	24	3	1	3	2	4	3	4	2	1	4	27
39	2	2	2	1	2	3	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	36
40	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	36
41	2	2	2	1	1	2	4	2	1	4	21	2	4	4	4	4	4	4	4	2	0	32
42	2	2	2	2	2	1	3	4	4	3	25	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	31
43	2	2	1	2	2	2	3	2	1	4	21	2	3	2	2	3	1	3	1	1	3	21
44	2	2	1	2	1	4	3	4	3	4	26	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
45	2	2	2	2	2	3	3	0	0	0	16	1	1	0	0	0	0	1	1	2	0	6
46	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	2	2	2	2	2	0	4	3	3	4	24	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	28
48	2	2	2	1	1	1	4	3	3	3	22	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	30

Statistics

		Umur Responden	Total Skor Pengetahuan dan Sikap	Total Skor Orangtua dan Media
N	Valid	48	48	48
	Missing	0	0	0

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja Pertengahan (14-16 tahun)	37	77.1	77.1	77.1
	Remaja Akhir (17-19 tahun)	11	22.9	22.9	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Total Skor Pengetahuan dan Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup (11-16)	2	4.2	4.2	4.2
	Baik (17-22)	12	25.0	25.0	29.2
	sangat Baik (23-30)	34	70.8	70.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Total Skor Orangtua dan Media

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang (≤ 10)	1	2.1	2.1	2.1
	Cukup (11-20)	3	6.3	6.3	8.3
	Baik (21-30)	29	60.4	60.4	68.8
	Sangat Baik (31-40)	15	31.3	31.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

USULAN JUDUL PROPOSAL DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Eva Damayanthi Gulo
2. NIM : 032017098
3. Program Studi : Ners
4. Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Lindawati Simorangkir,S,Kep.,Ns.,M.Kes	
Pembimbing II	Jagentar Pane,S.Kep.,Ns.,M.Kep	

6. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima Judul:
"Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021"
yang tercantum dalam usulan judul proposal di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang proposal yang terlampir dalam surat ini

Medan, Februari 2021
Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kesehatan
Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu
Moro'o Tahun 2021

Nama Mahasiswa : Eva Damayanthi Gulo

NIM : 032017098

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, Februari 2021

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ners

Mahasiswa

Samfriati Sinurat. S.Kep, Ns., MAN

Eva Damayanthi Gulo



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 Februari 2021

Nomor: 191/STIKes/SMA-Penelitian/II/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Ulu Moro'o
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Eva Damayanthi Gulo	032017098	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mesnina Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 14 April 2021

Nomor: 484/STIKes/SMA-Penelitian/IV/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'o
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Eva Damayanthi Gulo	032017098	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0171/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Eva Damayanthi Gulo
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1
Ulu Moro'o Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 April 2021 sampai dengan tanggal 14 April 2022.

This declaration of ethics applies during the period April 14, 2021 until April 14, 2022.

April 14, 2021
Chairperson,
Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA NEGERI 1 ULU MORO'O

Alamat : Ulu Moro'o Desa Salo'o Kecamatan Ulu Moro'o Kode Pos 22862

Website: www.sman1ulumoro00.sch.id E-mail: smsnumo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

421.3/ 030 /TU/SMAN-UM /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Ulu Moro'o :

Nama : SUCIATI TELAUMBANUA, S.Pd
NIP : 19810823 200611 2 001
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk.I/III/d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Ulu Moro'o

Memberi izin kepada Mahasiswa yang teretara namanya dibawah ini :

No	Nama	NIM	Judul Proposal
1.	EVA DAMAYANTHI GULO	032017098	Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.

Selanjutnya dapat diterangkan bahwa pihak kami tidak merasa keberatan/mengizinkan dan akan membantu yang bersangkutan nama tersebut diatas untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal Penelitian sesuai dengan judul yang tertera diatas di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ulu Moro'o, 24 Maret 2021

Kepala Sekolah,



SUCIATI TELAUMBANUA, S.Pd

Penata Tk.I

NIP. 19810823 200611 2 001



STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA NEGERI 1 ULU MORO'O
Alamat : Ulu Moro'o Desa Salo'o Kecamatan Ulu Moro'o Kode Pos 22862
Website: www.sman1ulumoroo.sch.id E-mail: smsnumo@gmail.com

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

421.3/030/TU/SMAN-UM/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Ulu Moro'o :

Nama : **SUCIATI TELAUMBANUA, S.Pd**
NIP : 19810823 200611 2 001
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk.I/III/d
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberi izin kepada Mahasiswa yang tertera namanya dibawah ini :

No	Nama	NIM	Judul Proposal
1.	EVA DAMAYANTHI GULO	032017098	Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.

Untuk melaksanakan Penelitian sesuai dengan judul yang tertera diatas di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Kecamatan Ulu Moro'o Kabupaten Nias Barat.

Demikian Surat izin ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Ulu Moro'o,
Pada tanggal : 21 April 2021
Kepala Sekolah,



SUCIATI TELAUMBANUA, S.Pd.
Penata Tk.I
NIP. 19810823 200611 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA NEGERI 1 ULU MORO'O
Alamat : Ulu Moro'o Desa Salo'o Kecamatan Ulu Moro'o Kode Pos 22862
Website: www.sman1ulumoro.sch.id E-mail: smsnumo@gmail.com

Ulu Moro'o, 23 April 2021

Nomor : 421.3/ 037 /TU/SMAN-UM /2021

Kepada Yth.
Ketua STIKes Santa Elisabeth
Jl. Bunga Terompet No. 118
Medan - 20131

Perihal : Selesai Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, perihal permohonan ijin penelitian, maka dengan ini kami sampaikan dengan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o. Adapun data mahasiswa sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Judul Proposal
1.	EVA DAMAYANTHI GULO	032017098	Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Ulu Moro'o,
Pada tanggal : 23 April 2021
Kepala Sekolah,



SUCIATI TELAUMBANUA, S.Pd.
Penata Tk.I
NIP. 19810823 200611 2 001

LEMBAR KONSULTASI





Nama Mahasiswa : EVA DAMAYANTHI GULO








NIM : 032017098



Judul : Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021

Nama Pembimbing 1 : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M. Kes

Nama Pembimbing 2 : Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M. Kep



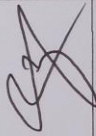

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1	Jumat, 11 Desember 2020	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M. Kes	Konsul Judul		
2	Senin, 14 Desember 2020	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M. Kes	Konsul Judul		
3	Selasa, 15 Desember 2020	Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M. Kep	Konsul Judul		
4	Rabu, 16 Desember 2020	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M. Kes	Konsul Judul		

5	Selasa, 29 Desember 2020	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Ker	- Konsul Judul - ACC Judul		
6	Kamis, 21 Januari 2021	Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Ker	- Konsul BAB I		
7	Selasa, 16 Februari 2021	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Ker	- Konsul BAB I		
8	Kamis, 18 Februari 2021	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Ker	- Konsul BAB I - Konsul BAB II - Konsul BAB III		
9	Senin, 22 Februari 2021	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Ker	- Konsul BAB I - Konsul BAB II - Konsul BAB III - Konsul BAB IV		
10	Rabu, 24 Februari 2021	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Ker	- Konsul BAB I - Konsul BAB II - Konsul BAB III - Konsul BAB IV		
11	Jumat, 26 Februari 2021	Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Ker	- Konsul BAB I - Konsul BAB II - Konsul BAB III - Konsul BAB IV		

12	Senin, 1 Maret 2021	Jaguhar Pane, S.Kep.,Ns., M.Kep	Konsul BAB I Sampai BAB IV		
13	Senin, 1 Maret 2021		Acc 4/jidiang Seminar.		
14	Senin, 1 Maret 2021		ku / rany	plus	


LEMBAR KONSULTASI

Nama : Eva Damayanthi Gulo
 NIM : 032017098
 Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
 Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.
 Pembimbing 1 : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes
 Pembimbing 2 : Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep
 Penguji 3 : Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing / Penguji	Pembahasan	PARAF		
				Pemb 1	Pemb 2	Peng 3
1	Kamis / 18 Maret 2021	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes	Revisi proposal			
2	Rabu / 7 April 2021	Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes	Revisi proposal			
3	Rabu / 7 April 2021	Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi proposal			
4	Kamis / 8 April 2021	Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi proposal			

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Eva Damayanthi Gulo
NIM : 032017098
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.
Pembimbing 1 : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes
Pembimbing 2 : Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep
Penguji 3 : Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing / Penguji	Pembahasan	PARAF		
				Pemb 1	Pemb 2	Peng 3
1	Jumat / 9 April 2021	Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc	Revisi proposal			
2						
3						
4						

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Eva Damayanthi Gulo
NIM : 032017098
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.
Pembimbing 1 : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes
Pembimbing 2 : Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep
Penguji 3 : Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing/ Penguji	Pembahasan	PARAF		
				Pemb 1	Pemb 2	Peng 3
1						
2						
3						
4						
5						

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Eva Damayanthi Gulo
NIM : 032017098
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ulu Moro'o Tahun 2021.
Pembimbing 1 : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes
Pembimbing 2 : Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep
Penguji 3 : Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing/ Penguji	Pembahasan	PARAF		
				Pemb 1	Pemb 2	Peng 3
1						
2						
3						
4						
5						



